BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII menggunakan VCT pada kelas eksperimen maka dapat disimpulkan bahwa VCT memiliki pengaruh terhadap peningkatan moral siswa di sekolah, VCT dapat meningkat moral siswa dikarenakan merupakan teknik belajar yang dapat membantu peserta didik agar memiliki moral yang bak serta berpedomankan pengembangan etika pada nilai pancasila seperti bersikap jujur, saling tolong menolong, tidak berbohong, dan bersikap adil.

Pada pembelajaran dengan teknik VCT yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa VCT memiliki pengaruh yang cukup efektif terhadap peningkatan moral siswa dalam pelajaran PPKn di kelas VIII D sebagai kelas eksperimen di sekolah SMP Negeri 37 Medan. Berdasarkan fakta dari hasil penelitian di kelas eksperimen kelas VIII D yang menggunakan VCT bahwa peningkatan moral siswa sebesar 23,55%. Dimana pretest kelas eksperimen rata-rata sebesar 65.31%, nilai posttest kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 88.86%. Sedangkan untuk nilai pretest kelas kontrol memiliki peningkatan moral siswa sebesar 14, 93% dengan rata-rata 64.66%, untuk posttest kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 79.59. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan moral siswa kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang menggunakan teknik VCT dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol yang menggunakan konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh VCT terhadap peningkatan moral siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan, maka ditemukan beberapa saran yang dapat dimasukkan, antara lain:

1. Bagi peserta didik

   Peserta didik direkomendasikan agar mengembangkan dan mendalami sikap dan tingkah laku tentang moral, baik di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi Guru

   Bagi guru di SMP Negeri 37 Medan disarankan untuk lebih mengutamakan moral terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan teknik Value Clrification Technique, karena moral sangat penting dibanding hanya memberikan pelajaran yang bersifat kognitif.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua perlu memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap moral anak. Salah satu cara untuk mengajarkan nya adalah dengan mencontohkan moral yang baik saat dirumah. Serta orang tua memiliki peran penting dalam membina moral siswa karena merupakan panutan untuk tindakan perilaku mereka dalam kehidupan kesehariannya. Dengan mengjarkan dan mengamalkan moral yang baik, maka secara tidak langsung anak akan mengikuti perilaku moral yang baik dan meningkatkan afektif siswa.